

## Profitabilitas: Risiko dan Intermediasi Pada Bank Umum

<sup>1</sup>Maria Vinsensia Bebe\*, <sup>2</sup>Sugeng Haryanto

<sup>1,2</sup>D3 Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Malang, Jawa Timur, Indonesia

Email : [elsinbebe@gmail.com](mailto:elsinbebe@gmail.com) (\*correspondent author)

### ARTICLE INFO

#### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of NPL, BOPO and LDR on profitability in state-owned banks for the period 2012-2020. This type of research is quantitative research with the object of research in the form of financial statements of state-owned banks for the period 2012-2020. The sampling technique is purposive sampling technique. Sources and types of data using secondary data and quantitative types. The data analysis method used multiple linear regression with SPSS 25. The results of this study indicate that NPL has no effect on ROA, BOPO has a positive effect on ROA, LDR has no effect on ROA.

**Keyword :** Net Performing Loan, Operating Costs and Operating Income, Loan to Deposit Ratio, Return On Asset

### Key words:

#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memutuskan dampak NPL, BOPO dan LDR terhadap keuntungan bank-bank BUMN periode 2012-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pertanyaan investigasi dalam bentuk uang terkait artikulasi bank-bank milik negara untuk periode 2012-2020. Prosedur pengujiannya adalah metode pengujian purposive sampling. Sumber dan jenis informasi memanfaatkan informasi tambahan dan jenis kuantitatif. Strategi penelusuran informasi menggunakan banyak straight relapse dengan SPSS 25. Hasil pemikiran ini menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, BOPO berpengaruh positif terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

**Kata Kunci :** Kredit Kinerja Bersih, Biaya Kerja dan Gaji Kerja, Proporsi Uang Muka, Return On Asset

### PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan penunjang dalam roda perekonomian dan pembangunan nasional. Perbankan memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi keuangan yang memobilisasi dan mengalokasikan simpanan (Oppusunggu dan Dwipasari, 2021). Kinerja perbankan menunjukkan fokus bank pada metrik keuangan menentukan kinerjanya. Salah satu ukuran yang sering digunakan oleh bank untuk mengevaluasi pelaksanaan anggaran suatu bank adalah dengan melihat produktivitas yang dicapai oleh bank tersebut. Kinerja suatu perusahaan dengan keuntungan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menaruh dana pada suatu perusahaan (Appah, et all, 2023).

Keuntungan menjadi bagian penting sehingga perusahaan harus dapat memberikan keuntungan semaksimal mungkin untuk dapat menjadikan perusahaan berjalan berkelanjutan. Tanpa keuntungan, akan sangat merepotkan bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari luar. Profitabilitas bank sebagai indikator penting dalam kesehatan bank. Bank dengan profitabilitas tinggi, menunjukkan fundamental yang kuat (Haryanto, et al., 2021). Intinya penggunaan proporsi ini memunculkan efektivitas perusahaan. Senada dengan Kasmir (2013:155) NPL dapat berupa kredit macet yang disebabkan oleh tidak lancarnya angsuran uang muka pusat dan tergiur yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank.

Rasio BOPO adalah rasio antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Ambo, 2013). Loan to deposit ratio (LDR) adalah rasio untuk menghitung jumlah kredit yang akan disalurkan, dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal yang digunakan (Kasmir, 2014: 225).

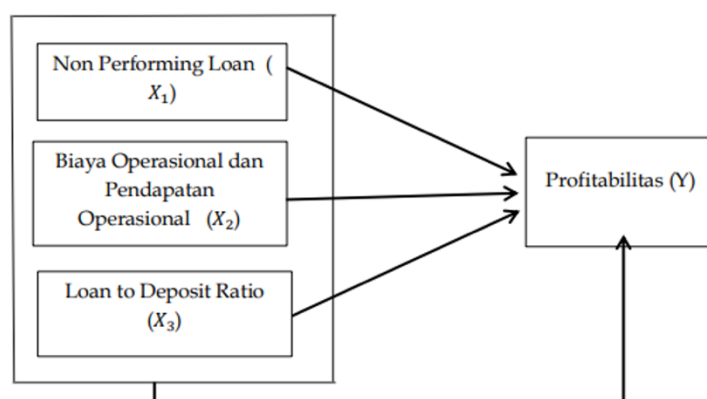
H1: Bank-bank milik negara yang memiliki lebih tinggi tingkat kredit bermasalah (NPL) cenderung mengalami profitabilitas yang lebih rendah. NPL memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank-bank BUMN. Ini karena, karena bank-bank milik negara memiliki persentase NPL yang lebih tinggi, mereka lebih mungkin mengalami penurunan profitabilitas.

H2: BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank-bank BUMN. Menurut penelitian, ketika NPL, BOPO dan LDR semua ada, bank-bank BUMN mengalami peningkatan profitabilitas yang signifikan.

H3: LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank-bank BUMN.

## METODE (METHOD)

Penelitian ini bersifat kuantitatif dalam gaya dan metodologi. Laporan keuangan bank-bank BUMN tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 digunakan sebagai bahan kajian. Seluruh lembaga perbankan yang terdaftar di BEI digunakan untuk populasi dan sampel. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan. sumber dan kategori data yang meliputi data kuantitatif dan data sekunder. Regresi linier berganda digunakan dalam proses analisis data dengan SPSS 25.



Gambar 1 : Kerangka Pikir Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 1 : Hasil Perhitungan VIF**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
NPL	0,239	4.177
BOPO	0,205	4.782
LDR	0,558	1.793

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa tidak ada multikomlinearitas antara ketiga variabel independen karena nilai toleransi lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini tidak memiliki masalah multicholnearity (variabel independen: NPL, BOPO, dan LDR).

Uji heteroskedastisitas bahwa titik-titik tersebar dan tidak membuat pola yang jelas dalam grafik scatterplot dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Nilai statistik Durbin Watson sebesar 0,336 ditampilkan pada Tabel 1. Ini menunjukkan bahwa ada autokorelasi positif dan tidak ada autokorelasi negatif karena  $d$  dan  $(4-d) > du$ .

### Uji F

**Tabel 2. Uji F**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.479	3	15.826	104.120	0.000
	Residual	4.864	32	0.152		
	Total	52.343	35			

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F yang dihitung adalah 104.120, dengan 0.000 sebagai nilai signifikannya. Jika NPL, BOPO, dan LDR semuanya memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 0,05, maka profitabilitas secara bersamaan dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut.

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 3 : Hasil analisis koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0.815	0.664	0.632	96.219

Sumber : Data diolah (2023)

Hasil pada Tabel 3 menjelaskan bahwa nilai yang dilaporkan ( $R^2$  disesuaikan) adalah 0,632. Artinya NPL, BOPO, dan LCR dapat menyumbang 63,2% dari variabel ROA, sisanya dijelaskan oleh variabel out-of-mode lainnya.

## Uji t

**Tabel 4 : Hasil Uji t**

Model	Coefficients		Standardized	T	Sig
	Unstandardized Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
<b>(Constant)</b>	<b>11.470</b>	<b>0.826</b>		<b>13.879</b>	<b>0.000</b>
<b>NPL</b>	<b>-0.033</b>	<b>0.153</b>	<b>-0.023</b>	<b>-0.212</b>	<b>0.833</b>
<b>BOPO</b>	<b>-0.119</b>	<b>0.015</b>	<b>-0.944</b>	<b>-7.939</b>	<b>0.000</b>
<b>LDR</b>	<b>0.002</b>	<b>0.010</b>	<b>0.019</b>	<b>0.260</b>	<b>0.797</b>

Dari Tabel 4, harga kepentingan NPL didapat di 0,833. Pentingnya  $0,833 > 0,05$ . Ini menyiratkan bahwa variabel NPL tidak berdampak pada ROA. Dari yang muncul pada Tabel 4.9, nilai BOPO sebesar 0,000 didapat. Catatan  $0,000 < 0,05$ . Ini menyiratkan bahwa variabel BOPO mempengaruhi roa. Terlihat pada Tabel 4 nilai sentralitas LDR adalah 0,797. Sentralitas  $0,797 > 0,05\%$  didapat. Ini memiliki hasil bahwa variabel LDR tidak berdampak pada ROA.

$$Y = 11,470 + -0,033(X_1) + -0,119(X_2) + 0,002(X_3)$$

## Pembahasan

*Nom-performing loan* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, kami menemukan bahwa *non-performing loan* (NPL) tidak, berpengaruh terhadap ROA Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas. Nilai BOPO tampaknya memiliki pengaruh negatif pada ROA. Dilihat dari pengujian teori bahwa *credit to store proportion* (LDR) tidak berdampak pada ROA.

## KESIMPULAN (CONCLUSION)

Berdasarkan munculnya hasil dari penelitian pengaruh NPL, BOPO dan LDR terhadap kepentingan bank-bank milik negara. Dengan mengelola akun yang diukur dengan ROA, pertanyaan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

NPL normal bank yang tercatat pada Perdagangan Saham Indonesia lebih dari 5% menunjukkan bahaya kredit yang tinggi, sehingga variabel NPL tidak berdampak pada profitabilitas.

Variabel BOPO mencakup dampak positif pada produktivitas. Hal ini seringkali karena semakin efektif bank dalam mengeluarkan biaya/pengeluaran dalam menjalankan operasionalnya, semakin banyak manfaat yang didapat bank, dan semakin tertarik bank menang atas sumber daya menguntungkan yang diawasinya. Manfaat bank meningkat.

Variabel LDR tidak mempengaruhi manfaat karena kesehatan keuangan bank dan proporsi LDR masing-masing bank bervariasi setiap tahun, tetapi faktor NPL, BOPO dan LDR mempengaruhi produktivitas pada saat yang sama secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji. 2021 . Return to Article Details Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. Thumbnails
- Appah, T.R., Yuniarti, S., Sisharini, N., Sunarjo, S., & Yahya, N. (2023). Does Profitability Matter in the Relationship between Intellectual Capital and Firm Value?. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 38(1), 57-70
- Bank, Indonesia. (n.d.). Perubahan Terhadap UU No. 7 Tahun 1992. Jakarta
- Dharmanegara, I.B.A., Sunardi, S., Agustina, I., Kanjanamethakul, K., Bhawna, & Sulistyan, R.B. (2022). Relationship Between Ethical Work Climate Dimension and Felt Obligation Among Account Officers in Rural Bank. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 1(3), 94-103. <https://doi.org/10.56070/ibjmaj.v1i3.16>
- Haryanto, S. (2020). Efficiency, Risk and Profitability of Islamic Banks : Under Pressure in the Competition of the Banking Industry in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 4(9), 474-482. <https://doi.org/10.18502>
- Haryanto, S., et all (2021). Loan to Deposit Ratio, Risiko Kredit, Net Interest Margin dan Profitabilitas Bank. *Accounting and Financial Review (AFRE)*, 4(1), 146-154. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.6154>
- Ismail. (2013). Manajemen perbankan. Jakarta. Prenadamedia.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT Raja Grafindo.

- Lesmana, Y. (2008). Konsistensi antara Discretionary Accrual dengan Rasio Keuangan CAMEL dalam mengukur tingkat kesehatan bank. *Jurnal Ekonomi*, 41-47.
- Manda, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BumN Periode 2016 - 2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 4(3), 541-549.
- Mawardi, Wisnu. 2005. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assset Kurang Dari 1 Triliun)". *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1, Hal: 83-93, Juli 2005.
- Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh proporsi komisaris Independen, kepemilikan institusional, leverage, dan ukuran perusahaan pada 8 halaman.
- Nasser Etty, dan Aryati titik. 2000. Model Analisis CAMEL untuk Memprediksi Financial Distress pada Sektor Perbankan yang Go Public *Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia*. Forum Penelitian. Volume 4 No.2 Desember.
- Oppusunggu, L.S., & Dwipasari, L. (2021). Factor Affecting Bank Profitability of BUKU 1 and BUKU 2. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(4), 955-969
- Risky Diba dan Irene Rini Demi Pangestuti. 2012. "Analaisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank. Diponegoro Journal of Management", Vol. 5, No. 2, pp. 1-13.
- Septiani, Rita dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel Mediasi PT BPR Pasar Raya. *E-jurnal Manajemen Unud*. Vol.5. No.1.hlm 23 - 324
- Suryadi, A. A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2022). Analisis CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1032-1049. Utomo, Z. dan R. B., & 28127, S. T. I. E. (STIE)
- Yuliani.2007."Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di Bursa Efek Jakarta".*Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*.Vol.5, No.10 Desember 2007.